



## PERTEMUAN PM INGGRISS DAN PUTRA MAHKOTA ABU DHABI

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson dan Putra Mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohammed bin Zayed al-Nahyan memeriksa Grenadier Guard di London, Inggris, Kamis (16/9).

# Sekjen PBB Pesimistis Bisa Selesaikan Krisis di Afghanistan

Kapasitas PBB untuk menyelesaikan krisis di Afghanistan sangat terbatas.

**NEWYORK (IM)** - Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menilai, anggapan PBB dapat menyelesaikan krisis Afghanistan hanya sebuah 'fantasi'. Menurutnya, kapasitas lembaga internasional itu dalam memediasi agar Taliban membentuk pemerintahan yang lebih inklusif sangat terbatas.

"Mengingat dengan semua sumber daya mereka telah gagal memperbaiki masalah di Afghanistan, kini mengira tanpa dana dan pasukan kami dapat mengatasi masalah yang tidak dapat diselesaikan se-

lama puluhan tahun itu hanya fantasi," kata Guterres, Kamis (16/9).

Sejak serangan teroris 9/11, sejumlah negara mengirimkan ribuan tentara ke Afghanistan dan menghabiskan banyak uang selama 20 tahun. Amerika Serikat (AS) menghabiskan sekitar 1 triliun dolar AS di Afghanistan. Tetapi akhirnya pemerintah Afghanistan yang Negeri Paman Sam ambruk tepat sebelum militer AS mundur dari negara itu dan kekuasaan kembali jatuh ke tangan Taliban.

Ia mengatakan, PBB akan

melakukan semua yang dapat dilakukan untuk Afghanistan yang menurutnya 'berada di ambang bencana kemanusiaan'. PBB, jelasnya, memusatkan untuk terlibat di Taliban demi membantu sekitar 36 juta populasi Afghanistan.

Sebelum Taliban berhasil merebut Ibukota Kabul, setengah dari penduduk Afghanistan sudah bergantung pada bantuan. Tampaknya jumlah orang membutuhkan bantuan semakin bertambah setelah kekeringan dan kelangkaan pangan.

Organisasi pangan PBB (WFP) memperingatkan sekitar 14 juta warga Afghanistan di ambang kelaparan.

### Pemerintahan inklusif

Guterres mendukung upa-

ya meyakinkan Taliban agar membenteng pemerintahan yang lebih inklusif dibanding pemerintahan mereka 20 tahun yang lalu.

Namuna, ia mengakui kapasitas PBB untuk memediasi hal tersebut kecil. PBB menurut Guterres, harus fokus pada posisinya sebagai organisasi internasional yang membantu rakyat Afghanistan. "Anda tidak bisa mengharapkan keajaiban," katanya.

Menurutnya, bantuan kemanusiaan harus digunakan sebagai instrumen menyakinkan Taliban untuk menghormati hak asasi manusia termasuk hak perempuan.

Pekan ini, pemerintah di seluruh dunia menjangkau bantuan senilai 1 miliar dolar AS untuk Afghanistan dan

program pengungsi di negara-negara tetangganya. Guterres juga meminta pemerintah memastikan 'tidak mencekik' sepenuhnya perekonomian Afghanistan.

Reaksi dunia pada susunan kabinet Afghanistan yang berisi orang lama dan ulama garis keras Taliban cukup tenang. Belum ada tanda-tanda masyarakat internasional akan mengukainya atau memblokir cadangan devisa senilai 9 miliar dolar AS yang disimpan di luar Afghanistan.

"Harus ada cara untuk menyuntikkan dana ke perekonomian Afghanistan agar perekonomian tidak ambruk dan masyarakat tidak mengalami situasi dramatis, yang mungkin memaksakan jutaan orang pergi," kata Guterres. ● tom

## Taliban Buru Jaksa Wanita yang Ungkap Anak-anak Dipaksa Tanam Bom

**KABUL (IM)** - Taliban sedang memburu seorang jaksa wanita Afghanistan. Jaksa inilah yang mengungkap aksi para milisi kelompok itu dalam memaksa anak-anak menanam bom di jalan-jalan.

Jaksa, yang namanya disamarkan sebagai Mina untuk melindungi identitasnya aslinya, berbagi dengan Newsweek tentang sebuah surat ultimatum ancaman yang dia terima dari dewan militer Taliban sebelum dia meninggalkan rumahnya di provinsi Wardak tengah.

"Anda telah dituduh oleh Mujahidin Imarah Islam membantu dan bersekongkol dengan orang-orang kafir," bunyi surat yang ditujukan langsung kepada Mina.

"Kami memerintahkan Anda untuk meninggalkan pekerjaan Anda dan membantu dan bekerja sama dengan Mujahidin Imarah Islam," lanjut surat tersebut, yang dilansir Newsweek, Jumat (17/9).

"Anda tidak akan dirugikan oleh Mujahidin jika Anda menyetujui Allah," sambung surat tersebut.

Jaksa itu memilih bersembunyi dan khawatir akan dibunuh jika dia ditemukan oleh milisi Taliban.

"Saya akan 100 persen dibunuh jika ditemukan," kata Mina, menambahkan bahwa seorang mantan rekannya dieksekusi oleh milisi Taliban di Panjshir pada hari Senin lalu.

Mina mengatakan para pejabat Taliban sekarang menawarkan hadiah sebesar 500.000 rupee Pakistan (sekitar USD3.000) untuk informasi tentang keberadaannya.

Penyelidikan jaksa wanita ini telah memalukan Taliban, yang berusaha untuk beralih dari organisasi gerilya menjadi pemerintah yang berfungsi karena berusaha untuk menegaskan kendalinya atas semua aspek masyarakat Afghanistan.

"Mereka memaksa anak-anak untuk membantu memasang bom di jalan dan di mobil," kata Mina kepada Newsweek. "Banyak dari mereka yang mati."

Mina berada dalam posisi yang sangat genting mengingat dia adalah Hazara—kelompok

minoritas yang terdiri antara 10 dan 20 persen dari populasi yang ditindas secara brutal oleh Taliban ketika mengambil alih kekuasaan pada 1990-an, termasuk beberapa pembantaian.

"Taliban tidak akan menerima perempuan yang bekerja," ujar Mina, seraya mencatat bahwa tawaran amnesti Taliban untuk pegawai pemerintah sebelumnya tidak benar-benar mencakup profesional hukum atau beberapa petugas polisi spesialis.

Sejak mengambil alih negara dan merebut ibu kota nasional, Kabul, pada 15 Agustus, Taliban telah bekerja keras untuk mengamburkan citra profesional yang lebih moderat dalam retorikanya.

Tetapi bahkan ketika juru bicaranya mengesampingkan pembunuhan balasan dan menjanjikan keselamatan bagi wanita, para milisi Taliban mengejar mantan pegawai pemerintah dan menculik wanita muda untuk dinikahkan dengan milisi kelompok itu.

Pemisahan laki-laki dan perempuan merembes ke sekolah dan universitas, sementara pejabat Taliban mendesak perempuan untuk mematuhi Syariah Islam versi mereka.

Beberapa wanita menentang kembalinya pemerintahan garis keras Taliban. Protes telah diadakan di seluruh negeri menuntut perlindungan kebebasan perempuan yang diperoleh dengan susah payah selama dua dekade terakhir, di mana pengunjung rasa juga mencera ancaman pengarah Pakistan yang lebih besar atas Afghanistan melalui hubungan Taliban.

Pasukan Taliban membubarkan beberapa demonstrasi dengan memukul dan membentak pengunjung rasa. Menurut beberapa laporan media lokal, para demonstran dicopot dari pekerjaan di Herat, teller bank perempuan juga diperintahkan keluar dari bank mereka di Kandahar.

Kelompok militan juga meminta sebagian besar wanita pekerja untuk tinggal di rumah, dengan alasan "alasan keamanan."

"Afghanistan adalah negara saya," kata Mina kepada Newsweek. ● gul

## Bentuk Aliansi, Biden Dituding Tusuk Prancis dari Belakang

**PARIS (IM)** - Prancis menuduh Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menusuk mereka dari belakang dan bertindak seperti mantan presiden Donald Trump. Hal ini dikatakan setelah Prancis gagal mendapatkan kontrak kerja sama pertahanan dengan Australia.

Negeri Kanguru membuat aliansi pertahanan dengan AS dan Inggris di Indo-Pasifik. Kerja sama ini membantu Australia membeli kapal selam berkekuatan nuklir dan membatalkan kesepakatan pembelian kapal selam senilai 40 miliar dolar AS dengan Prancis.

"Keputusan brutal, sepihak, dan tak dapat diprediksi ini mengingatkan saya pada apa yang dilakukan Pak Trump dulu. Saya marah dan merasa getir, bukan ini yang dilakukan antara sekutu," kata Menteri Luar Negeri Prancis Jean-Yves Le Drian, Jumat (17/9).

Kesepakatan AS, Inggris, dan Australia mengubah drastis perlombaan kesepakatan kapal selam yang berlangsung selama bertahun-tahun. Banyak pengamat yang menilai proyek kapal selam berkekuatan nuklir Australia sebagai pembelian satu senjata termahal di dunia.

Pada 2016 Australia memilih produsen kapal Naval Group dari Prancis untuk membangun kapal selam senilai 40 miliar dolar AS. Kapal itu akan mengganti kapal selam Collins yang sudah berusia 20 tahun.

Dua pekan yang lalu, Kementerian luar negeri dan pertahanan Australia mengonfirmasi ulang kesepakatan dengan Prancis. Saat itu Menteri Perdana Menteri Australia Scott Morrison Juni lalu, Presiden Prancis Emmanuel Macron juga membanggakan kerja sama di masa depan.

"Ini menusuk dari belakang. Kami menciptakan hubungan saling percaya dengan Australia dan kepercayaan itu rusak," kata Le Drian.

Selama masa pemerintahan Trump, hubungan Prancis dan AS memburuk. Trump kerap membuat sekutu-sekutu Eropa AS kesal karena menuntut mereka mengeluarkan lebih banyak anggaran pertahanan untuk membantu NATO. Di saat yang sama, ia membangun

hubungan dengan rival seperti Rusia dan Korea Utara.

Para diplomat mengatakan dalam beberapa bulan terakhir ada kekhawatiran Biden tidak berterus terang dengan sekutu-sekutu Eropa. Kedutaan Besar Prancis untuk AS mengatakan membatalkan acara makan malam AS-Prancis.

Hubungan Prancis dengan Perdana Menteri Inggris Boris Johnson juga memburuk setelah Inggris resmi keluar dari Uni Eropa. Pakar geopolitik mengatakan langkah Washington di Australia tampaknya akan semakin merenggangkan hubungan transatlantik.

"Ini tepukan guntur dan bagi banyak orang di Paris ini momen Trafalgar," kata deputi direktur lembaga think-tank Foundation of Strategic Research, Bruno Tertrais.

Ia menyinggung kekalahan angkatan laut Prancis pada 1805 yang mengawali serangkaian kemenangan Inggris di laut. Menurutnya aliansi ini akan memperumit kerja sama trans atlantik dan sekitarnya dan Beijing yang mendapat manfaatnya. ● ans



## MIGRAN PENCARI SUAKA DI AS

Para migran yang mencari suaka di AS beristirahat di dekat Jembatan Internasional antara Meksiko dan AS saat mereka menunggu untuk diproses, di Del Rio, Texas, AS, Kamis (16/9).

## Korut Tengah Perluas Fasilitas Penghasil Uranium Reaktor Yongbyon

**WASHINGTON (IM)** - Citra satelit memperlihatkan Korea Utara (Korut) tengah memperluas fasilitas utama yang mampu memperkaya uranium untuk senjata nuklir. Menurut para ahli yang menganalisis foto-foto itu, renovasi tersebut kemungkinan mengindikasikan Korut berencana untuk secara signifikan meningkatkan produksi di situs yang dulu tidak aktif ini dalam waktu dekat.

Gambar yang diambil oleh perusahaan pencitraan komersial Maxar awal pekan ini menunjukkan konstruksi sedang berlangsung di pabrik pengayaan uranium yang terletak di dalam kompleks Fasilitas Penelitian Nuklir Yongbyon.

Menurut ahli senjata dan profesor di Institut Studi Internasional Middlebury, Jeffrey Lewis, perubahan itu dapat memungkinkan Korut untuk meningkatkan produksi bahan nuklir tingkat senjata sebanyak 25 persen.

"Ekspansi terbaru di Yongbyon mungkin mencerminkan rencana untuk meningkatkan produksi bahan nuklir untuk produksi senjata," tambahnya seperti dikutip dari CNN, Jumat (17/9).

Lewis mencatat konstruksi yang sedang berlangsung konsisten dengan upaya sebelumnya untuk menambah ruang lantai di fasilitas itu, yang memungkinkan untuk menampung lebih banyak sentrifugal dan dengan demikian lebih banyak memperkaya uranium setiap tahun.

"Area baru itu kira-kira 1.000 meter persegi, cukup ruang untuk menampung 1.000 sentrifugal tambahan. Penambahan 1.000 sentrifugal baru akan meningkatkan kapasitas pabrik untuk memproduksi uranium yang diperkaya tinggi sebesar 25 persen," jelas Lewis.

"Jika Korut meningkatkan jenis sentrifugal yang saat ini digunakan di pabrik ini, itu dapat meningkatkan kapasitas pabrik secara substansial," katanya kepada CNN.

Pejabat AS mengetahui aktivitas baru-baru ini di pabrik pengayaan uranium Yongbyon dan mengakui perkembangan tersebut dapat menandakan rencana untuk meningkatkan produksi uranium tingkat senjata, menurut dua sumber yang mengetahui situasi tersebut.

"Tanda-tanda bahwa Korea Utara bergerak untuk meningkatkan produksi bahan nuklir ini juga sejalan dengan penilaian intelijen AS tentang komitmen negara itu terhadap program senjatanya," kata sumber tersebut.

"Hal yang sama berlaku untuk putaran uji senjata terbaru Korea Utara, termasuk peluncuran dua rudal balistik jarak pendek pada hari Rabu ke perairan lepas pantai timur Semenanjung Korea," sumber tersebut menambahkan.

Analisis awal juga menunjukkan Korut melakukan peluncuran rudal selama akhir pekan, tiga pejabat AS mengatakan kepada CNN, satu hari setelah mereka mengklaim telah melakukan uji tembak rudal jelajah jarak jauh dengan jangkauan yang mampu menghantam Jepang.

Bersama-sama, aktivitas tersebut telah menghasilkan peningkatan ketegangan yang eksponensial di salah satu wilayah paling bergelombang di planet ini. Juru bicara Departemen Luar Negeri AS Ned Price mengutuk peluncuran rudal Korut pada hari Rabu dan sekali lagi menyerukan pendekatan diplomatik untuk masalah ini.

"Kami sangat jelas tentang apa yang ingin kami lihat terjadi. Kami berkomitmen pada prinsip bahwa dialog akan memungkinkan kami untuk mengejar tujuan akhir kami dan itu cukup sederhana untuk denuklirisasi semenanjung Korea," kata Price. ● gul

## Biden Lupa Nama PM Australia Saat Berpidato Soal Koalisi AUKUS

**WASHINGTON (IM)** - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden melakukan blunder saat berpidato terkait pakta pertahanan yang dibentuknya bersama Inggris dan Australia atau AUKUS. Biden lupa menyebutkan nama Perdana Menteri (PM) Australia Scott Morrison selama pidato peluncuran koalisi itu.

Insiden itu terjadi ketika Biden, bersama dengan Morrison dan PM Inggris Boris Johnson, mengumumkan bahwa negara mereka akan berbagi rahasia pertahanan dan kapal selam nuklir sejalan dengan Inisiatif Keamanan Nasional AUKUS.

Setelah serah terima dari Johnson, Biden berhenti dan kemudian tidak menyebut nama Morrison saat berterima kasih padanya dan PM Inggris.

"Terima kasih Boris dan saya ingin berterima kasih kepada teman yang dibawah itu. Terima kasih banyak, sobat," kata Biden seperti dikutip dari Sputnik, Jumat (17/9).

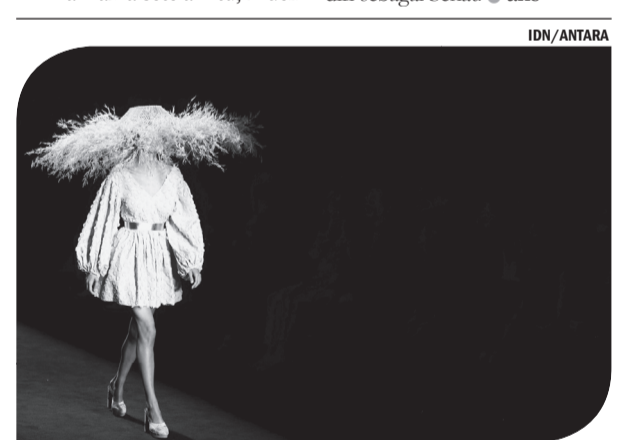
"Saya menghargai itu Perdana Menteri," imbuhnya. Tak lama setelah itu, Biden

memanggil Morrison dengan nama saat dia mengucapkan terima kasih atas kemitraannya. Membuat kesalahan verbal dan mengumum tidak jelas bukanlah hal yang aneh bagi Joe Biden yang pernah mengaku mengetahui reputasinya sebagai "mesin blunder".

Pada tanggal 8 Maret, Biden tampak berjuang untuk mengingat nama kepala Pentagonya Lloyd Austin selama upacara untuk mempromosikan dua jenderal wanita, bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional.

Sebelumnya, presiden AS ke-46 itu dua kali salah menyebut nama Menteri Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan Xavier Becerra dan memanggilnya dengan gelar yang salah.

Selama kampanye kepresidenan, Biden juga dua kali mencampurkan saingannya Donald Trump dengan George Bush dan mendorong para pendukungnya untuk menggaruk-garuk kepala ketika mengatakan bahwa dia mencalonkan diri sebagai Senat. ● ans



## FASHION WEEK DI SPANYOL

Seorang model menampilkan pakaian yang dibuat oleh Duyos untuk musim semi/musim panas 2022 selama Mercedes Benz Fashion Week di Madrid, Spanyol, Kamis (16/9).

## Tolak Divaksin, Presiden Brasil Tetap Akan Hadir di Sidang Umum PBB

**BRASILIA (IM)** - Presiden Brasil Jair Bolsonaro mengatakan bahwa dia akan menghadiri pertemuan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New York, Amerika Serikat (AS) yang akan digelar pekan depan, meski menolak untuk divaksinasi Covid-19.

Langkah Bolsonaro itu secara efektif menentang otoritas kota New York yang baru-baru ini mengumumkan persyaratan bukti vaksinasi untuk semua pemimpin dan diplomat yang hadir dalam pertemuan PBB.

"Minggu depan saya akan berada di Majelis Umum PBB (UNGA), di mana saya akan memberikan pidato pembukaan," kata Bolsonaro dalam siaran media sosial, Kamis (16/9).

Bolsonaro mengatakan pidatonya akan "tenang, sangat objektif, fokus pada isu-isu yang menjadi perhatian Brasil". Dia akan membahas pendekatan Brasil terhadap pandemi virus corona, bisnis pertanian, dan energi, demikian diwartakan AFP.

Pada Kamis (16/9), kantor wali kota New York menyurati UNGA, menguraikan pedoman, termasuk bahwa para delegasi ha-

rus menunjukkan bukti vaksinasi untuk memasuki ruang debat - sebuah langkah yang menimbulkan pertanyaan tentang partisipasi langsung Bolsonaro.

Surat yang ditandatangani oleh komisaris kesehatan Kota New York mengatakan bahwa ruang debat PBB diklasifikasikan sebagai "pusat konvensi," yang berarti semua peserta harus divaksinasi, sama seperti orang lain yang berpartisipasi dalam beberapa kegiatan dalam ruangan di kota.

Beberapa jam kemudian, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan dia tidak bisa memaksakan persyaratan itu pada kepala negara. Bolsonaro, yang terinfeksi Covid-19 tahun lalu, mengatakan dia akan menjadi "orang Brasil terakhir" yang divaksinasi.

Brasil, dengan populasi 213 juta, menempati urutan keempat di seluruh dunia dalam jumlah dosis vaksin yang diberikan, menurut kelompok penelitian Our World in Data. Tetapi Bolsonaro sampai sekarang menolak untuk disuntik, mengklaim bahwa dia sudah diimunisasi karena tingkat antibodinya tetap "di tingkat tertinggi". ● gul